



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tema dan konsep pada perancangan ini dicapai dengan membagi-bagi ruang secara tematik berdasarkan timeline dari perkembangan teh itu sendiri. Dan juga cara penyusunan display sehingga kesinambungan antara negara yang satu dengan

yang lainnya dapat dimengerti oleh semua pengunjung dengan didukung bentuk dari display yang organis dan terkesan mengalir sehingga pengunjung dapat diarahkan untuk melihat display satu demi satu secara berurutan dan akhirnya akan mengerti apa teh itu secara menyeluruh.

Pembagian ruang dalam perancangan *tea center* ini berdasarkan pada mobilitas pengunjung. Untuk pengunjung yang ingin melihat-lihat, yang artinya pengunjung akan terus bergerak sehingga ruang yang memiliki mobilitas pengunjung tinggi ditempatkan pada lantai paling dasar. Tetapi untuk pengunjung yang ingin mempelajari tentang hal-hal tentang teh baik dari tata upacara maupun pembuatan cangkir teh yang biasa digunakan dan artinya memerlukan konsentrasi dan tidak memiliki mobilitas yang tinggi maka untuk penempatan ruang kelas dan workshop ditempatkan pada lantai 2 dan juga 3.

Dan untuk menunjang suasana dari setiap ruangan tematik yang ada maka diambilah bentuk-bentuk yang paling menggambarkan negara tersebut.

5.2 Saran

Perancangan *Tea Center* ini dirasakan masih banyak kekurangan dan juga keterbatasan dari berbagai aspek. Dengan demikian diharapkan beberapa perancangan lanjutan seperti :

1. Perancangan lebih lanjut mengenai adaptasi desain dan penelitiannya agar menciptakan desain yang lebih baik lagi.
2. Perancangan lebih lanjut mengenai desain interior modern atau tradisional.